

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak. Anak adalah kelompok usia yang rentan terkena masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies atau gigi berlubang karena pada usia ini anak-anak sangat menyukai makanan dan minuman yang manis dan lengket dan tidak langsung menggosok gigi (Kantohe ZR, dkk, 2016). Hal itu disebabkan karena anak-anak masih kurang mengerti dan kurang mengetahui tata cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dimana usia sekolah dasar sekitar 6-12 tahun butuh dukungan dari orang tua untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Sutjipto C, dkk, 2013). Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak yaitu dengan memberikan penyuluhan.

Penyuluhan merupakan kegiatan pendidikan dengan memberikan informasi atau pesan untuk meningkatkan pengetahuan. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat membentuk perilaku hidup sehat atau dapat mengubah perilaku kearah perilaku yang lebih baik dalam memelihara kesehatan gigi. Keberhasilan dalam upaya penyuluhan tidak lepas dari media yang digunakan yaitu untuk mempermudah dan memahami materi pembelajaran. Melalui media, informasi atau pesan yang disampaikan dapat lebih menarik. Salah satu media yang digunakan adalah boneka tangan dan poster. Penggunaan media boneka tangan dan poster sangat efektif untuk kelompok usia 6-8 tahun (kelas 1-2 SD) (Tauchid SN, dkk, 2017:35 dan 84). Secara umum, efektifitas merupakan suatu ukuran yang dimana semakin besar persentase yang dicapai, maka semakin tinggi efektifitasnya (Limbong, Simarmata, 2017).

Media boneka tangan merupakan boneka yang dijadikan alat bantu pembelajaran dengan membuat suasana cerita menjadi lebih seru dan menarik. Sedangkan, media poster merupakan media dua dimensi yang memadukan antara tulisan dan gambar dengan tujuan untuk memberikan informasi. Serta, dibuat semenarik mungkin agar mudah diingat oleh pembaca (Anwar, Damayanti, 2020).

Penggunaan media boneka tangan dan poster digunakan sebagai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Dimana upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut meliputi tindakan menyikat gigi yang baik dan benar, perbanyak makan buah dan sayur yang berserat dan berair, mengurangi makanan yang manis dan lengket serta rajin kontrol ke dokter gigi 6 bulan sekali (Tauchid SN, dkk, 2017:89).

Menurut Riset Kesehatan Dasar Nasional (2018), proporsi perilaku menyikat gigi pada kelompok usia 5-9 tahun setiap hari sebesar 93,2% dan waktu menyikat gigi yang benar 1,4% artinya terdapat 91,8% anak usia 5-9 tahun perilaku menyikat gigi diwaktu yang salah, proporsi kebiasaan makanan manis sebesar 59% >1 kali perhari, proporsi tidak konsumsi buah dan sayur dalam seminggu sebesar 17% dan proporsi tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi sebesar 96,5%. Oleh karena itu, perilaku atau kebiasaan diri yang kurang baik dapat menimbulkan masalah kesehatan gigi seperti karies atau gigi berlubang (Risesdas 2018).

Berdasarkan penelitian Rama S, dkk (2017) total responden 76 anak usia 6-12 tahun di SDN Mekarjaya yaitu perilaku menyikat gigi yang kurang 52,89%, perilaku sering makan coklat atau makanan manis tinggi 61,84% dan perilaku kontrol rutin ke dokter gigi yang rendah yaitu 75%.

Hasil penelitian Juniarti D, Santik YDP (2017) yang terdiri dari 65 responden, perilaku menyikat gigi yang kurang 69,2%, perilaku konsumsi makanan kariogenik yang tinggi dengan nilai prevalence rate 1,55 dan perilaku rutin kontrol ke dokter gigi 6 bulan sekali hanya 20,1%.

Menurut penelitian Situmorang A (2020), dengan 50 responden kelas II menunjukkan hasil pengetahuan sebelum penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan boneka tangan yaitu kriteria sedang 26 anak (52%) dan setelah dilakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan boneka tangan adalah baik yaitu 41 anak (82%) dan sedang 9 anak (18%). Berdasarkan penelitian Simaremare SA (2015) dengan 40 responden menunjukkan hasil pengetahuan sebelum penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan poster yaitu kriteria sedang sebanyak 25 anak (62,5%) dan setelah dilakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan poster adalah kriteria baik yaitu 40 anak (100%).

Pre survey yang dilakukan peneliti pada bulan Januari tahun 2023 pada sebagian anak kelas II SDN 1 Kampung Baru dengan 12 responden menyebarkan kuesioner tentang perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan didapat hasil perilaku cukup pada 4 anak (33%) dan perilaku kurang pada 8 anak (67%). Serta, berdasarkan informasi yang didapat dari Kepala Sekolah SDN 1 Kampung Baru bahwa di sekolah tersebut belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, belum pernah dilakukannya sikat gigi bersama dan belum ada program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah).

Dari uraian diatas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Perbandingan Penyuluhan Media Boneka Tangan Dan Poster Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II SDN 1 Kampung Baru Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Adakah Perbandingan Penyuluhan Media Boneka Tangan Dan Poster Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II SDN 1 Kampung Baru Tahun 2023?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan penyuluhan media boneka tangan dan poster terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi siswa/i kelas II SDN 1 Kampung Baru tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya perilaku siswa/i kelas II dalam pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media boneka tangan di SDN 1 Kampung Baru tahun 2023.
- b. Diketuainya perilaku siswa/i kelas II dalam pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media poster di SDN 1 Kampung Baru tahun 2023.
- c. Diketuainya perbandingan penyuluhan media boneka tangan dan poster terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi siswa/i kelas II SDN 1 Kampung baru tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, memperkuat teori-teori yang sudah ada dan dijadikan sumber dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Anak yang diteliti

Untuk memberikan gambaran, menambah pengetahuan dan merubah perilaku siswa/i kelas II tentang pemeliharaan kesehatan gigi.

b. Bagi Sekolah yang diteliti

Dapat dijadikan sebagai informasi, pengetahuan dan pendidikan untuk dasar pemahaman pengetahuan dan sikap dalam mendukung pentingnya perilaku pemeliharaan kesehatan gigi.

c. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Untuk menambah kepustakaan pada Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang sehingga dijadikan bacaan dalam menambah wawasan tentang perilaku pemeliharaan kesehatan gigi.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan untuk mengetahui perilaku pemeliharaan kesehatan gigi siswa/i kelas II SDN 1 Kampung Baru tahun 2023.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Bidang kesehatan gigi dan mulut, khususnya perbandingan penyuluhan media boneka tangan dan poster terhadap perilaku pemeliharaan kesehatan gigi siswa/i kelas II.
2. Lokasi penelitian berada di SDN 1 Kampung Baru.